

**PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMPN 1 VII KOTO
SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*

SKRIPSI



Oleh

**EVA SUMARNI
NIM. 01185 /2008**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Eva Sumarni

Nim : 01185/08

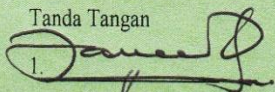
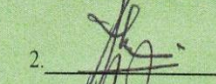
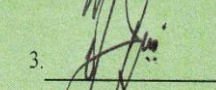

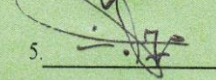
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	2. 
3. Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	3. 
4. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	4. 
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	5. 

ABSTRAK

Eva Sumarni (01185): “Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman ”

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa kurangnya keaktifan dari diri siswa sendiri, dan hanya menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan metode ceramah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK. Apalagi bahan kajian TIK pada kelas VIII semester 2 lebih bersifat pada praktek. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa dengan Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* siswa siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan baru dengan berkolaborasi dalam kelompok dan saling berbagi ide dan pengetahuan.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik yang terdaftar tahun pelajaran 2011 / 2012 terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VII.₁- VII.₇. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 VII Koto Suangi Sarik. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* 78,97 dengan standar deviasi (SD) 7,87 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* 72,57 dengan standar deviasi (SD) 7. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 4,53 sedangkan t-tabel untuk taraf signifikan 0,05 adalah 2,000, (t-hitung lebih besar dari t-tabel). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dikelas VIII SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya dan shalawat beserta salam pada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima masukan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih pada:

1. Dr. Darmansyah, ST. M. Pd selaku dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Azman M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
3. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen staf Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
5. Ayah dan ibunda yang telah sabar dan selalu mendukung selama menjalani perkuliahan sampai selesai.

6. Serta teman–teman seperjuangan yang telah memberikan banyak bantuannya.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Amien. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung ke depan. Dengan Harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2012

Eva Sumarni

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoretis.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. <i>Project Based Learning</i>	11
a. Pengertian <i>Project Based Learning</i>	11
b. Landasan Pemikiran <i>Project Based Learning</i>	14
c. Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	16
d. Prinsip-prinsip <i>Project Based Learning</i>	16
e. Perbedaan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis proyek.....	17

3. Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	22
a. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi	22
b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi	22
c. Ruang Lingkup	23
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian	26

BAB III. METODE PENELITIAN 27

A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
C. Desain Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	30
1. Tahap Persiapan.....	30
2. Tahap Pelaksanaan.....	31
3. Tahap Penyelesaian.....	33
E. Teknik dan alat pengumpulan data.....	34
1. Teknik Pengumpulan Data	34
2. Alat pengumpulan Data	34
F. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	35
G. Instrumen Penelitian	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas.....	36
3. Daya Pembeda	37
4. Indeks Kesukaran.....	38
H. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Prasyarat Analisis	39

a. Uji Normalitas	39
b. Uji Homogenitas	41
c. Uji Hipotesis	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
1. Data Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan <i>Project Based learning</i>	43
2. Data Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Konvensional..	45
B. Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat Analisis	47
a. Uji Normalitas	47
d. Uji Homogenitas	48
e. Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester	4
2. Perbedaan Pembelajaran Konvensional dengan Pembelajaran Berbasis proyek	18
3. Sintaks <i>Project Based Learning</i>	19
4. Populasi dan Sampel	29
5. Desain Penelitian	30
6. Kegiatan Pembelajaran Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	31
7. Langkah persiapan perhitungan uji Bartlett	41
8. Data Nilai Hasil belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen	44
9. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol	45
10. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan Menggunakan Metode Konvensional	46
11. Hasil Perhitungan pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol	47
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
13. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
14. Hasil Pengujian Dengan t-test	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Nilai TIK Kelas Eksperimen	44
2. Histogram Nilai TIK Kelas Kontrol.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	57
2. RPP Eksperimen.....	61
3. RPP Kontrol	81
4. Kerangka Proyek	101
5. Kisi-isi Soal Tes	105
6. Soal tes tulis TIK Kelas VIII Semester 1.....	107
7. Kunci Jawaban	112
8. Soal tes praktekTIK kelas VIII semester 1	113
9. Distribusi Jawaban Siswa	114
10. Tabel Validitas Tes Bandingan	117
11. Tabel Reliabilitas Belah Dua (Awal-Akhir)	119
12. Tabel Reliabilitas.....	120
13. Reliabilitas Belah Dua (Awal-Akhir)	122
14. Tabel Indeks Kesukaran Dan Daya Beda Soal Tes	123
15. Hasil Analisi D dan P Uji Coba Tes Akhir	125
16. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	129
17. Perhitungan Mean dan Varians dari Nilai Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	131
18. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Eksperimen.....	133
19. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Kontrol	135
20. Persiapan Uji Homogenitas (Uji Barlet).....	137
21. Uji Hipotesis.....	138
22. Tabel Nili r Product Moment	139
23. Tabel Nilai Z	140
24. Tabel Nilai L	141
25. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	142
26. Tabel Nilai t	143
27. Surat Izin Penelitian.....	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi dan informasi yang sedemikian cepat, menuntut kesiapan dan kecakapan sumber daya manusia untuk terus mengikuti laju perkembangan informasi. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat dan luas pada semua aspek kehidupan tidak terkecuali pada bidang pendidikan, sehingga memerlukan berbagai kesiapan baik infrastruktur maupun sumber daya manusia. Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung dari kemampuan guru dalam menyediakan fasilitas yang akan menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Untuk itu, guru harus mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu masalah pokok pembelajaran pada pendidikan formal saat ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari rata-rata hasil belajar siswa yang masih memprihatinkan salah satunya penyebabnya adalah kualitas pembelajaran. Semakin tinggi hasil belajar siswa semakin berkualitas pembelajaran tersebut begitu juga sebaliknya.

Hasil belajar ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan dari luar diri siswa (*ekstrenal factor*). Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, motivasi, gaya belajar, persepsi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kedisiplinan

dan ketekunan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi kemampuan guru, model pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, serta strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.

Mata pelajaran TI&K ini sangat penting dikuasai siswa SMP sejak dini agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Sehingga nantinya siswa mampu menghadapi perkembangan zaman, dan menjawab kebutuhan dunia kerja. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003:7) " Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu". Yang secara umum bertujuan agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum termasuk komputer dan memahami informasi, serta mengantisipasi dampak perkembangan teknologi khususnya bidang informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Semunya itu terangkum dalam berbagai macam materi pelajaran TIK yang dipelajari siswa disekolah sesuai dengan tingkatan kelasnya.

Dapat dinyatakan bahwa kemampuan reseptif siswa terhadap mata pelajaran ini berbeda satu sama lainnya. Dalam membangun kompetensi siswa pada mata pelajaran TIK harusnya lebih menekankan pada apa yang siswa kerjakan, bukan pada apa yang siswa tahu. Namun pada kenyataannya, masih banyak juga guru yang lebih banyak memberikan teori dari pada praktik. Mengkonstruksi pengetahuan siswa dengan tugas mengisi LKS dan melakukan

evaluasi hasil belajar hanya dengan soal-soal yang menekankan pada daya ingat siswa serta melakukan praktikum dengan suasana kelas yang *teacher oriented* dimana siswa hanya mengikuti apa yang dicontohkan guru sehingga kebanyakan siswa menjadi pasif dan kreatifitasnyapun terhambat.

Guru dengan kompetensi yang dimilikinya diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta mencapai hasil belajar yang optimal. Semua itu menuntut lingkungan belajar yang kaya dan nyata (*rich and natural environment*) agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru TIK yang mengajar di kelas VIII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik hanya satu atau dua orang saja siswa yang berani bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya di kelas dan setiap kali pertemuan yang bertanya dan menyampaikan pendapat adalah orang yang sama, kebanyakan siswa hanya menerima apa yang diberikan guru. Siswa tidak pernah saling beradu pendapat ataupun berbagai informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Fasilitas labor komputer yang memadai, masing-masing siswa dapat menggunakan komputer saat praktek belajar. Namun sarana dan prasarana yang memadai belum tentu dapat menjamin hasil belajar yang baik jika tidak ditunjang dengan strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan media belajar atau bahan ajar yang efektif. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran TIK semester satu yang menunjukkan masih banyaknya

siswa yang dinilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sebesar 78.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester II Mata Pelajaran TI&K Kelas VIII SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai Rata- rata
1.	VIII.RSBI	78
2.	VIII.1	74
3.	VIII.2	75
4.	VIII.3	70
5.	VIII.4	70
6.	VIII.5	72
7.	VIII.6	60
8.	VIII.7	58

Sumber : *Guru Teknologi informasi dan Komunikasi SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 69%. Berdasarkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar TIK siswa diatas, faktor yang paling menonjol dan memicu munculnya factor-faktor lain yaitu model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajara TIK. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan secara aktif dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Untuk itu diperlukan suatu usaha yang aplikatif demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam pencapaian tersebut diperlukan metode dan model pembelajaran yang tepat dalam hal ini penulis tertarik untuk memakai *project-based learning*. *Project-Based Learning* dipandang tepat sebagai sebuah model pembelajaran alternatif untuk mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi

karena dirasa cukup potensial untuk memenuhi tuntutan pembelajaran yang bermakna guna. Model *project based learning* merupakan bagian dari pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) yang dilakukan melalui suatu proyek jangka waktu tertentu dengan langkah-langkah yang terdiri dari persiapan penentuan proyek, perencanaan investigasi, pembuatan laporan, mengkomunikasikan hasil kegiatan dan evaluasi.

Menurut Thomas 1999 (dalam Made Wena, 2011:144) “Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Barron (1998) menyatakan

“PBL is the use of classroom project, intended to bring about deep learning, where students use technology and inquiry to engage with issues and questions that relevant to their live.” Makna kutipan tersebut bermakna bahwa PBL merupakan suatu model dalam pembelajaran berupa penugasan/proyek bersama yang bermaksud untuk memperdalam pelajaran dimana siswa menggunakan teknologi dan penyidikan yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan siswa.

PBL ini melatih siswa untuk dapat mengkontruksikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dengan pemanfaatan perkembangan teknologi sehingga dalam pembelajaran TIK siswa dituntut untuk saling berbagi ide, kolaborasi dalam kelompok sehingga pelajaran teknologi informasi dan komunikasi menjadi menarik dan menyenangkan.

Maka berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang proses pembelajaran dalam

menggunakan model pembelajaran dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Kerja proyek dapat dipandang sebagai bentuk *open-ended contextual activity-based learning*, dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif. Dalam pembelajaran *Project Based Learning* siswa dibagi menjadi beberapa yang heterogen kemudian guru memberikan suatu permasalahan tentang materi yang akan dipelajari kemudian siswa dalam kelompok melakukan diskusi dalam memecahkan masalah. Selama proses pembelajaran berlangsung hampir semua kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, guru hanya sebagai *fasilitator* yang mengusahakan sumber belajar sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan belajar.

Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* cocok digunakan dalam pembelajaran TIK dikarenakan siswa dituntut aktif dan kreatif dalam menyelesaikan kerja proyek dalam kelompok masing-masing dan saling bekerja sama positif antar anggota kelompok. Selain itu model *Project Based Learning* dapat membuat siswa lebih mempunyai kecakapan sosial, berkomunikasi dan bekerja sama dan mempunyai keterampilan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran:

1. Sebagian nilai siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran TIK masih di bawah KKM.

2. Pembelajaran berpusat pada guru dengan pola ceramah, siswa hanya menerima dari guru saja, akibatnya siswa tidak berpikir kritis dan tidak mengingat materi pelajaran.
3. Banyak siswa yang kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat
4. Model pembelajaran yang masih terpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif
5. Pembelajaran yang berpusat pada penekanan materi semata sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik pada semester 2 tahun ajaran 2011/2012
2. Materi yang diajarkan adalah menggunakan perangkat lunak pengolahan angka untuk menyajikan informasi
3. Model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar adalah Model *project based learning*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terlihat masih rendahnya nilai siswa dalam pelajaran TIK membuat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus tercapai untuk mata pelajaran TIK tidak terpenuhi. Maka oleh sebab itu penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning* lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran model *project based learning*.
2. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning* dengan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning*.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning* dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran model *project based learning*.
2. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning* dengan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bahan informasi bagi calon guru/mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian.

2. Bahan pertimbangan bagi guru di SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik untuk memilih metode mengajar yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.
3. Untuk peneliti sebagai syarat menyelesaikan program studi strata satu pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh pembelajaran *Project Based Learning*, maka dapat diambil kesimpulan.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* 78,97 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan model konvensional 72,57. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Hasil uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(4,53 > 2,00)$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran TIK untuk dapat menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran TIK untuk menggunakan model *Project Based Learning*, sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.
2. Dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, dibutuhkan kreatifitas guru untuk memotivasi siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Kepada guru-guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM), karena tidak ada salahnya untuk mencoba demi tercapai hasil belajar yang lebih baik.
4. Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi, sebaiknya dilanjutkan pada pokok-pokok bahasan dan untuk banyak materi yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Sudrajat. 2008. *Tentang Pendidikan*, (online),
<http://:akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/media-pembelajaran.htm> diakses 11 juni 2010
- B. Barron. "Doing Understanding Lesson From Research On Problem – and Project Based Learning". *Journal of The Learning Science*. (Volume 7 nomor 384) hal 271 – 311 diakses 28 oktober 2011
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK SMP/MTS*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi UNP*. Padang : UNP
- Jhon Thomas. 2000. *A review of research on project based learning*.
<http://www.autodesk.com/foundations> diakses 28 oktober 2011
- Khamdi Waras. 2008 *Project-Based Learning: Pendekatan Pembelajaran Inovatif* [online] Tersedia di: <http://www.snapdrive.net/files/571708/PBL-TEORETIK-TARAKAN.doc/> diakses 28 oktober 2011
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mohammad Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nana Sudjana .2009. *Penilaian Hasil belajar*. Bandung. PT. Rosdakarya
- Nurhadidkk. 2004 *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press
- Oemar Hamalik. 2008. *Prose Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafril. 2005. *Statistika Lanjutan*. FIP: Universitas Negeri Padang
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Yesi Resmita Afdal. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 1 Kabupaten Sijunjung*. Skripsi. FMIPA. Padang: UNP
- Zelhendri Zen. (2007). *Ringkasan Materi Perkuliahan Penelitian Kuantitatif*. Padang : UNP.